

**AKTIVITAS DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) KE
MOZAMBIK TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

FITRIANA MAGHVIRO

NIM:07041382025156

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN AJARAN 2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

AKTIVITAS DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL (CPO)* KE MOZAMBIK TAHUN 2017-2019


Disusun oleh :

FITRIANA MAGHVIRO


07041382025156

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Juni 2024

Pembimbing I


H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II


Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,


Sotyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Aktivitas Diploması Perdagangan Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Mozambik Tahun 2017-2019

Skripsi

Oleh :

FITRIANA MAGHVIRO

07041382025156

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 04 Juli 2024

Pembimbing:

1. **H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.**
NIP. 196504271989031003

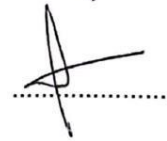
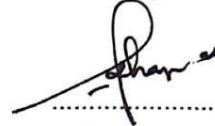
2. **Nurul Aulia, S.IP., MA**
NIP. 199312222022032013

Penguji :

1. **Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA**
NIP. 199208272019031005

2. **Muh. Nizar Sohyb, S.IP. MA**
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Hubungan
Internasional UNSRI.

Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriana Maghviro
NIM : 07041382025156
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 10 Mei 003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Aktivitas Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Mozambik Tahun 2017-2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan. Karya Ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan,



Fitriana Maghviro
NIM. 07041382025156

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktisi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Teori	19
2.3 Alur Pemikiran.....	23
2.4 Argumentasi Utama	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Definisi Konsep	25
3.2.1 Diplomasia Perdagangan.....	25
3.2.2 Ekspor.....	27
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Unit Analisis	29

3.5	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5.1	Jenis data	29
3.5.2	Sumber data.....	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7	Teknik Pengabsahan Data.....	30
3.8	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM		32
4.1	Crude Palm Oil (CPO).....	32
4.2	Perdagangan <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) oleh Indonesia.....	33
4.3	Latar Belakang Negara Mozambik	36
4.4	Hubungan Indonesia dengan Mozambik.....	39
4.5	Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Mozambik	41
BAB V PEMBAHASAN		44
5.1.	Perjanjian Multilateral	44
5.1.1.	Keterlibatan Indonesia sebagai Negara Anggota WTO	47
5.1.2.	Negara Mozambik sebagai salah satu Negara Anggota WTO	50
5.2.	Kerjasama Bilateral Indonesia-Mozambik <i>Preferential Trade Agreement</i> (IM-PTA) 52	
5.3.	Tarif, Anti-dumping.....	58
5.4.	Lisensi Ekspor dan Impor	60
5.5.	Kuota Ekspor dan Impor	63
BAB VI PENUTUP.....		65
A.	KESIMPULAN	65
B.	SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Alur Pemikiran	23
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Luas Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia	12
Gambar 1.2 Volume Produksi Minyak Sawit Beberapa Negara (Juta ton) Tahun 2015 - Tahun 2019	13
Gambar 1.3 Menteri Perdagangan RI dan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Mozambik Menandatangani IM-PTA di Maputo, Mozambik Tahun 2019	16
Gambar 1.4 Peta Jalur Perdagangan Indonesia ke Mozambik	17
<i>Gambar 1.5 Letak Peta Negara Mozambik</i>	18
Gambar 1.6 Volume Perdagangan Indonesia ke Mozambik	19
Gambar 1.7 Grafik Peningkatan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke Mozambik ..	19
Gambar 4 1 Data Volume Perdagangan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Tahun 2015 hingga 2019	44
Gambar 4 2 Data Produksi Cruden Palm Oil (CPO) Indonesia	45
Gambar 5.1 Peningkatan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Mozambik	68

DAFTAR SINGKATAN

API	: Angka Pengenal Importi
CORE	: <i>Center Of Reform on Economic</i>
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
IAF	: <i>Indonesia African Forum</i>
IAID	: <i>Indonesia African Infrastucture Forum</i>
IM-PTA	: <i>Indonesia Mozambik-Preferential Trade Agreement</i>
ITPC	: <i>Indonesian Trade Promotion Center</i>
IORA	: <i>Indian Ocean Rim Association</i>
NAFED	: <i>National Agency for Export Development</i>
TBS	: Tandan Buah Segar
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

ABSTRAK

Preferential Trade Agreement (PTA) merupakan perjanjian penting dalam perdagangan internasional sebagai perjanjian yang mempunyai tujuan untuk bisa meningkatkan dan mengamankan akses pasar di setiap negara anggota. Mozambik merupakan negara yang mempunyai pasar non-tradisional yang berpotensi dapat meningkatkan perekonomian negara. Hubungan bilateral Indonesia dan Mozambik ditandai dengan kerjasama Indonesia-Mozambik *Preferential Trade Agreement*, hal tersebut membuat peningkatan dalam volume ekspor produk Indonesia ke Mozambik di tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya dari diplomasi perdagangan Indonesia dalam meningkatkan ekspor *crude palm oil* (CPO) ke Mozambik. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari beberapa referensi laporan pemerintah RI, jurnal, artikel, buku dan studi kepustakaan lainnya. Penelitian ini menggunakan teori diplomasi perdagangan dari Okano-Heijmans agar dapat melihat upaya yang dilakukan dari diplomasi perdagangan yang dibahas. Terdapat 5 dimensi dalam teori yang digunakan untuk melihat penerapan dari teori diplomasi perdagangan Okano-Heijmans, dalam meningkatkan ekspor *crude palm oil* (CPO) Indonesia ke Mozambik. Dimensi tersebut antara lain, Perjanjian Bilateral Perdagangan, Perdagangan Multilateral, Tariff Anti-Dumping, Lisensi Ekspor & Impor, serta Kuota Ekspor & Impor. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan ekspor *crude palm oil* (CPO) dari tahun 2017 hingga 2019. Indonesia mengekspor sebesar 247.120 ton pada tahun 2019, dengan ini Indonesia mendapatkan surplus dalam neraca perdagangan Indonesia-Mozambik sebesar USD 110.10 pada tahun 2019.

Kata Kunci : Crude Palm Oil (CPO), Diplomasi Perdagangan, Ekspor, IM-PTA, Mozambik.

ABSTRACT

Preferential Trade Agreements (PTA) are important agreements in international trade as agreements that have the aim of increasing and securing market access in each member country. Mozambik is a country that has a non-traditional market which has the potential to improve the country's economy. Bilateral relations between Indonesia and Mozambik are marked by the Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement cooperation, this resulted in an increase in the volume of exports of Indonesian products to Mozambik in 2019. This research aims to see how Indonesia's trade diplomacy efforts have increased exports of crude palm oil (CPO) to Mozambik. The method used is qualitative research using secondary data from several references to Indonesian government reports, journals, articles, books and other literature studies. This research uses Okano-Heijmans' theory of trade diplomacy in order to see the efforts made in the trade diplomacy discussed. There are 5 dimensions in the theory that are used to see the application of the Okano-Heijmans trade diplomacy theory, in increasing Indonesia's crude palm oil (CPO) exports to Mozambik. These dimensions include Bilateral Trade Agreements, Multilateral Trade, Anti-Dumping Tariffs, Export & Import Licenses, and Export & Import Quotas. The results of this research show an increase in exports of crude palm oil (CPO) from 2017 to 2019. Indonesia exported 247,120 tonnes in 2019, with this Indonesia obtained a surplus in the Indonesia-Mozambik trade balance of USD 110.10 in 2019.

Keywords: Crude Palm Oil (CPO), Trade Diplomacy, Export, IM-PTA, Mozambik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan Ilham, rahmat, dan keberkahan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik dalam meraih gelar Sarjana Strata-1 Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya. Tentu saja pada penulisan skripsi ini tidak terlepas dari lika-liku dan tantangan yang penulis hadapi. Namun, berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I Skripsi, dan Miss Nurul Aulia, S.IP., MA. selaku dosen Pembimbing II Skripsi, yang senantiasa memberikan Do'a, dukungan, masukan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini;
5. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A selaku Dosen Penguji I Skripsi, dan Bapak Muhammad Yusuf Abror S.IP., M.A., selaku Dosen Penguji II Skripsi;
6. Segenap Civitas Akademika FISIP Unsri, mulai dari Jajaran Dosen yang telah memberikan ilmu, Tenaga Pendidik yang telah membantu lancarnya proses pendidikan, Pegawai dan Staff FISIP yang telah melancarkan berbagai kebutuhan dan khususnya Admin Hubungan Internasional yang membantu menyukseskan perjuangan ini;serta
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Syamsul Fajri dan Ibunda Umrona. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik. Terimakasih atas segala doa, pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan, dukungan secara fisik maupun finansial serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, hingga penulis mampu untuk menyelesaikan studinya sampai meraih gelar.

8. Kakak laki-laki tersayang, Azmi Iqbal Firdiansya. Terimakasih atas segala support, serta kepercayaan selama perkuliahan penulis dan selalu memberikan masukan terhadap penelitian penulis.
9. Kakak sepupu laki-laki, Hadian N Rantha. Terimakasih atas segala support, masukan terhadap perkuliahan penulis, dan turut mendukung terhadap finansial serta kepercayaan untuk terus maju kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Afif Yusuf Mubarak, terimakasih selalu menemani perjalanan penulis untuk mengerjakan skripsi, motivasi untuk terus bisa kuat dan sabar dalam proses pengerjaan skripsi ini, serta memberikan dukungan secara fisik dan non-fisik selama masa penelitian. Terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan, meskipun tidak sampai akhir. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
11. Eka Suryana, terimakasih atas doa, dukungan untuk menguatkan penulis, motivasi untuk terus maju dan segala hal baik yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Suci, Veni, Adela, dan Indri, sahabat penulis. Terimakasih sudah selalu menemani setiap *moment* hidup penulis dari masa SMA hingga saat ini dan tidak sama sekali untuk meninggalkan penulis.
13. Farah N Tampubolon dan Syifa Aissa, saudara yang selalu menemani, mendukung, dan menjaga penulis di masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi sahabat berjuang dirantau dalam melalui semua lika-liku perkuliahan ini.
14. Teman seperjuangan perkuliahan, Dwi Hartati, Ajeng Nur Khasanah, Kiyutt Angelica, Gusdalena dan Erwin. Terimakasih selalu menghibur di saat penulis sedang tidak baik-baik saja sehingga dalam masa perkuliahan hingga skripsi ini ditulis, penulis tidak merasakan apa itu arti dari kesendirian.

Dalam proses penelitian ini, penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan pasar global yang diperoleh dengan melakukan jual-beli antar negara. Kegiatan dalam perdagangan internasional ini dapat dibagi menjadi dua golongan kegiatan, yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan impor. Kegiatan ekspor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dengan adanya mengekspor ke negara lain pemasok untuk negara sendiri akan meningkat dan dapat memperkenalkan produksi dalam negeri di pasar internasional. Kegiatan ekspor ini juga akan menguntungkan bagi negara yang mengekspor karena dapat meningkatkan adanya pertumbuhan ekonomi dan dapat mempercepat proses pembangunan suatu negara.

Salah satunya negara Indonesia yang juga sering kali mengekspor suatu barang ke negara lain atau di pasar global. Ekspor komoditi yang dimiliki oleh negara Indonesia seperti tekstil, hasil hutan, elektronik, karet, sawit, otomotif, alas kaki, udang, kakao, serta kopi, dan lain sebagainya. Negara Indonesia juga berupaya untuk mencetak surplus perdagangan global atau ekspor neto karena Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Ekspor sendiri berupaya untuk dapat melakukan penjualan terhadap komoditi yang dimiliki suatu negara untuk dikirimkan pada negara luar lainnya yang dibayar dalam bentuk valuta asing. Tujuan dari adanya ekspor akan dapat menambah devisa negara dalam pencapaian untuk memperluas adanya pemasaran pada produk dalam negeri (Putra, 2022).

Untuk meningkatkan di bidang ekspor, negara Indonesia mempunyai banyak produk yang memiliki potensi untuk di kembangkan secara internasional. Terdapat tiga sektor yang penting dalam sektor non-migas adalah sektor industri, pertambangan serta pertanian. Pada sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki iklim tropis sehingga sektor pertanian merupakan salah satu sumber kekayaan yang sangat penting karena memiliki hasil pada sektor pertanian. Adapun beberapa komoditas yang memiliki keunggulan di sektor pertanian, yaitu biji kakao, karet, kopi serta kelapa sawit (Patone, 2020). Tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang sudah dipanen, kemudian diekstraksi menjadi minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit ini juga lebih banyak digunakan dan dikonsumsi secara mendunia. Minyak sawit juga memiliki kegunaan yang beragam, seperti dapat digunakan pada berbagai makanan, produk kecantikan, produk kebersihan dan juga dapat digunakan sebagai sumber dari biodiesel atau biofuel (Tobing, 2018).

Indonesia juga harus terus meningkatkan hasil dari sektor pertaniannya, salah satunya yaitu minyak kelapa sawit baik di pasar tradisional maupun non-tradisional. Secara kasar dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional adalah pasar tujuan ekspor Indonesia di negara-negara maju, sedangkan pasar non-tradisional adalah pasar berkembang di negara-negara yang memiliki potensi secara ekonomi dan prospektif untuk menjadi tujuan pasar bagi Indonesia. Komponen penting dalam memiliki potensi sawit yang sangat tinggi menjadikan komponen ekspor sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Seperti halnya Indonesia merupakan salah satu negara yang juga sangat bergantung pada komponen ekspor. Dengan negara yang dijuluki sebagai negara tropis, sektor pertanian sangatlah penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Gambar 1.1 Grafik Luas Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia

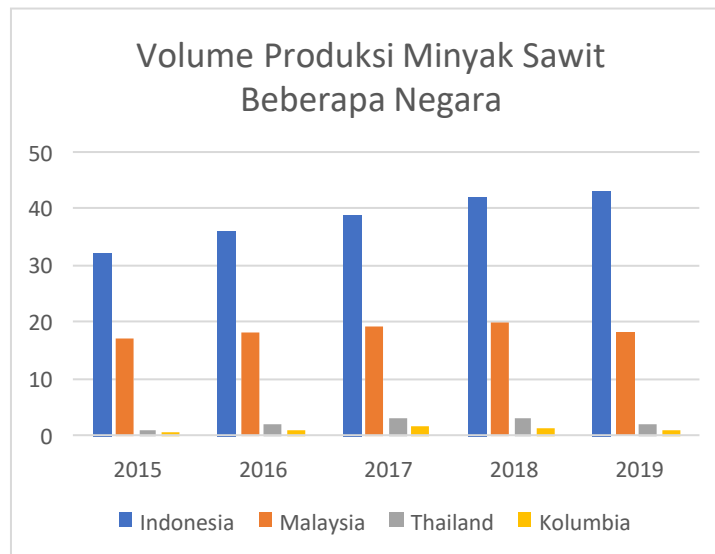


Sumber: (Carina D. Patone R. J., 2020)

Di negara Indonesia sebagai produsen terbesar di dunia karena kaya akan produksi sawit yang berlimpah. Pada tahun 1980 luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia hanya 295 ribu hektare, namun terdapat peningkatan pada tahun 2015 sebesar 11,3 juta hektare serta pada tahun 2019 juga meningkat dengan luas sekitar 14,68 juta hektare yang hampir 50 kali lipat bertambah. Maka dari itu pada tahun 2019 produksi kelapa sawit hingga 43 juta ton pertahunnya, hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai negara terbesar dalam produsen kelapa sawit di dunia, dengan di ikuti oleh negara tetangga Malaysia yang memiliki produksi 18,5 juta ton pertahunnya dan disusul oleh negara Thailand dengan produksi 2,8 juta ton pertahun.

Menurut data pada perkembangan produksi minyak kelapa sawit Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya, tahun 2015 minyak kelapa sawit memproduksi mencapai 32 juta ton naik menjadi 43 juta ton pada tahun 2019. Maka dari itu dari tahun 2015 sampai 2019 produksi minyak sawit Indonesia meningkat hingga 25,5%. (Lihat gambar 1.2)

Gambar 1.2 Volume Produksi Minyak Sawit Beberapa Negara (Juta ton) Tahun 2015 -Tahun 2019



Sumber: (Carina D. Patone R. J., 2020)

Minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) merupakan bahan baku yang memiliki banyak manfaat untuk pembuatan minyak makan karena minyak makan juga salah satu kebutuhan pokok bagi warga negara Indonesia. Di sektor pertanian yang berfokus dengan kelapa sawit ini terus meningkat pada pendapatan domestik bruto, karena terdapat peningkatan tersebut pemerintah Indonesia sangat mendorong penuh untuk perkembangan usaha kelapa sawit. Akibat dari perkembangan tersebut kelapa sawit Indonesia merupakan salah satu negara terbesar dalam produksi minyak kelapa sawit (Basuki, 2013).

Berdasarkan ekspor minyak sawit dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, tahun 2017 ekspor minyak sawit kembali meningkat sebesar 29,07 juta ton dengan hal ini memiliki peningkatan sebesar 19,44%. Namun peningkatan ini justru menurun di tahun 2018 sebesar 12,03%. Produksi minyak kelapa sawit yang dihasilkan oleh Indonesia diekspor ke pasar tradisional maupun non-tradisional dan kemudian sisanya dipasarkan atau dikonsumsi dalam negeri. Pada ekspor ini, minyak kelapa sawit dipasarkan

ke benua Asia, Afrika, Australia, Amerika serta benua Eropa. Namun dengan tujuan utama dalam ekspor minyak kelapa sawit Indonesia di benua Asia (Perkebunan, 2020).

Negara Indonesia memiliki adanya kerjasama bersama mitra non-tradisional seperti ke negara Mozambik. Indonesia memberikan tarif preferensi sekitar 242 pos kepada Mozambik untuk produk kapas, tembakau, perikanan, sayur mayur, serta kacang-kacangan. Kemudian Mozambik memberikan tarif preferensi sekitar 217 pos kepada Indonesia untuk produk perikanan, minyak kelapa sawit, alas kaki, tekstil, sabun, buah buahan, serta karet. Salah satu alasan negara Indonesia menyetujui adanya kerjasama dengan salah satu negara yang ada di kawasan Afrika ini di karenakan negara Afrika memiliki kawasan yang strategis dan perdagangan global ini juga adalah bagian dari Politik Luar Negeri Indonesia.

Indonesia tidak hanya berkerja sama dengan kawasan Afrika, namun dengan negara lain juga Indonesia juga mengeksport produk minyak kelapa sawitnya ke beberapa negara. Salah satu contohnya ke pasar internasional Tiongkok. Indonesia mengeksport juga produk minyak kepala sawit ke Tiongkok. Namun, salah satu ekonom *Center of Reform on Economic* (CORE) Indonesia yaitu Mohammad Faisal menyatakan bahwa, pemerintah Indonesia harus mengurangi ketergantungan hubungan dagang dengan negara Tiongkok. Hal ini dinilai karena perdagangan negara Indonesia dipicu sangat bergantung pada hubungan dagang dengan negara Tiongkok. Dilihat dari ekspor Indonesia pun, negara China menjadi salah satu pasar utama yang memiliki produk Indonesia. Maka dari itu, negara Indonesia harus lebih memperluas pasar internasionalnya, bukan hanya pada pasar tradisional namun pada pasar non-tradisional juga (Bakti, 2021).

Negara Mozambik merupakan salah satu negara yang juga memiliki kerjasama terhadap produk ekspor Indonesia. Hubungan bilateral Indonesia-Mozambik sebenarnya sudah berlangsung sejak pembukaan diplomatik pada kedua negara pada tahun 1991. KBRI Maputo dibuka tahun 2010 dan kedutaan besar Mozambik di Indonesia di buka

sejak tahun 1999. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kunjungan antar pejabat pemerintah dan pengusaha bagi kedua negara tersebut. Kemudian Indonesia dan Mozambik menyepakati adanya penandatanganan kerjasama Indonesia-Mozambik *Preferential Trade Agreement* (IM-PTA) oleh menteri perdagangan RI dan menteri perdagangan Mozambik pada tahun 2019. Mozambik dengan populasi penduduk sekitar 30,37 juta jiwa ini telah menjadi negara dengan perkembangan ekonomi yang cukup tinggi dan konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Hal yang mendasari Indonesia berinisiatif untuk melakukan kerjasama dagang di Mozambik melalui kerangka perjanjian *Preferential Trade Agreement* (PTA). Mozambik merupakan pasar non-tradisional yang mempunyai prospektif bagi produk ekspor Indonesia dan memiliki potensi untuk terus meningkat bagi perkembangan pasar non-tradisionalnya (Kemendag RI, 2021).

Periode 2017-2019, Indonesia dan Mozambik melakukan diplomasi ekonomi yang signifikan, terutama dalam bentuk perjanjian dagang preferensial. Dalam proses negosiasi dimulai pada tahun 2017 dan berlangsung hingga tahun 2019. Indonesia dan Mozambik melakukan tiga putaran perundingan, dengan Indonesia memberikan penurunan tarif pada 242 pos tarif kepada Mozambik. Mozambik juga memberikan tarif preferensi sekitar 217 pos tarif kepada Indonesia. Kemudian perjanjian *Preferential Trade Agreement* Indonesia-Mozambik (IM-PTA) ditandatangani oleh Menteri Perdagangan Indonesia, Enggartiasto Lukita, dengan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Mozambik, Ragendra Berta de Sousa, pada 27 Agustus 2019 di Maputo, Mozambik. Penandatanganan ini dilakukan bersamaan dengan pameran dagang terbesar di Mozambik, *the 55th International Trade Fair-FACIM 2019*.

Gambar 1.3 Menteri Perdagangan RI dan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Mozambik Menandatangani IM-PTA di Maputo, Mozambik Tahun 2019



Sumber: (Kementerian Perdagangan RI, 2019)

Perjanjian IM-PTA diharapkan dapat meningkatkan ekspor Indonesia dan memperkuat daya saing pelaku usaha Indonesia. Dalam keseluruhan proses diplomasi ini, Indonesia dan Mozambik menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dan perdagangan antara kedua negara. Setelah menyepakati negosiasi dalam adanya IM-PTA yang sudah dilaksanakan, hal ini guna mendorong ekspor agar dapat meningkatkan akses ke pasar non-tradisional. Mozambik menyetujui hal tersebut karena ekspor CPO Indonesia memiliki harga yang lebih murah yang juga di dukung oleh adanya kerjasama IM-PTA.

Produk Domestik Bruto (PDB) yang dimiliki oleh Indonesia tahun 2019 mencapai 1,119 triliun USD sedangkan PDB yang dimiliki oleh Mozambik hanya sebesar USD 15,39 miliar pada 2019. Meskipun terjadi ketimpangan dalam hal perekonomian, Indonesia tetap memilih bekerjasama dengan Mozambik yang memiliki beberapa alasan termasuk tentang populasi serta letak geografis Mozambik yang strategis sebagai gerbang masuk produk Indonesia ke beberapa wilayah negara di Afrika. Begitu pun dengan Mozambik yang menilai pasar Indonesia sebagai pasar yang menarik karena negara Indonesia menawarkan dengan harga yang terbilang lebih murah.

Kemudian negara Mozambik dipilih sebagai mitra perdagangan Indonesia karena memiliki pelabuhan terbesar di kawasan Afrika Selatan, yang dapat menjadi nilai positif lain dari kesepakatan ini. Negara Mozambik jika dilihat secara geografis memiliki jarak yang lebih dekat dengan negara Indonesia dari pada ke negara Afrika Selatan. Dengan adanya jarak tersebut dapat mengurangi waktu tempuh serta mengurangi biaya pengiriman. Selain jalur perdagangan yang lebih dekat dengan Mozambik, negara Mozambik juga memiliki pasar yang berkembang dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Jalur kapal yang biasanya digunakan untuk mengirim barang dari Indonesia ke Mozambik melalui Samudera Hindia. Jalur ini melibatkan perjalanan kapal tanker yang berangkat dari Indonesia menuju Mozambik, dengan rute yang melintasi Samudera Hindia. Kapal tanker tersebut biasanya berangkat dari pelabuhan-pelabuhan di Indonesia seperti Jakarta atau Surabaya dan tiba di pelabuhan-pelabuhan di Mozambik seperti Maputo Port sebagai pelabuhan terbesar yang ada di benua Afrika Selatan. Selain itu, Mozambik juga memiliki dua pelabuhan lainnya yaitu Nacala dan Beira. Jalur ini digunakan untuk mengirim berbagai jenis barang, termasuk minyak, gas, dan produk lainnya, antara Indonesia dan Mozambik (Direktorat Perundingan Bilateral Kemendag, 2019).

Gambar 1.4 Peta Jalur Perdagangan Indonesia ke Mozambik



Sumber: (Reuters, 2019)

Jalur perdagangan tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengekspor berbagai jenis barang, termasuk produk pertanian, barang manufaktur, dan

komoditas lainnya. Mozambik memiliki permintaan untuk produk atau barang tertentu yang diproduksi atau diekspor oleh Indonesia. Produk pertanian tersebut seperti kopi, coklat, atau produk kelapa sawit dapat memiliki permintaan yang tinggi di Mozambik. Lalu adanya kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Mozambik yang juga mendorong adanya pertukaran barang antar kedua negara tersebut. Hubungan diplomatik yang baik antara Indonesia dan Mozambik dapat menjadi faktor penting dalam mendorong perdagangan antara kedua negara (Langgeng Larasati, 2021).

Gambar 1.5 Letak Peta Negara Mozambik



Sumber: (Republik Eusosialis Tawon, 2017)

Volume perdagangan Indonesia yang ada di pasar Mozambik tahun 2019 bernilai USD 149,33 juta hal ini meningkat hingga 62,53% dari tahun 2018 lalu yang hanya bernilai USD 91,88 juta. Dengan hal ini Indonesia memiliki surplus neraca perdagangan sebesar USD 110.10 juta dan ekspor Indonesia ke Mozambik juga senilai USD 129.157 juta di tahun 2019 dan impor dari Mozambik di perkira sekitar USD 19.612 juta pada tahun 2019.

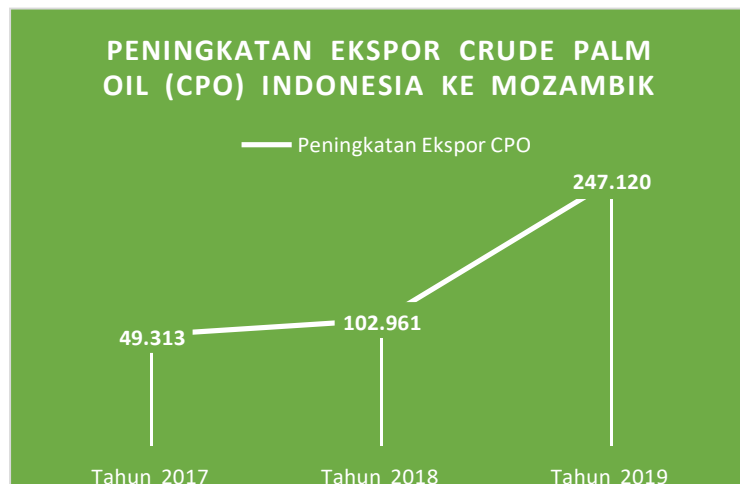
Gambar 1.6 Volume Perdagangan Indonesia ke Mozambik



Sumber: (Maputo K. B., 2021)

Salah satu ekspor terbesar yang dilakukan oleh Indonesia ke negara Mozambik adalah mengekspor minyak kelapa sawit. Pada tahun 2017 ekspor yang dilakukan Indonesia sebesar 49.313 ton, kemudian pada tahun 2018 mulai ada peningkatan dengan mengekspor CPO sebanyak 102.961 ton. Lalu dengan adanya perjanjian hubungan bilateral dalam bentuk IM-PTA, Indonesia mulai menjadi pemasok utama ekspor CPO ke Mozambik pada tahun 2019 yaitu 247.120 ton.

Gambar 1.7 Grafik Peningkatan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke Mozambik



Sumber: (Maputo K. B., 2021)

Produk yang di ekspor negara Indonesia untuk negara Mozambik ini merupakan produk yang juga untuk mendukung disektor manufaktur di Mozambik, terkhusus di industri makanan dan minuman, industri kertas dan packaging, tekstik dan pembuatan sabun. Sebagai negara yang memiliki produk disektor pertanian yang lumayan berlimpah dari negara lain, Indonesia mendominasi besar untuk ekspor minyak kelapa sawit untuk Mozambik. Dalam hal ini ekspor yang dilakukan oleh Indonesia cenderung akan meningkat setiap tahunnya (Maputo K. B., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai perkembangan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Mozambik, serta negara Indonesia untuk bisa meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit di pasar non-tradisional yang mempunyai potensi untuk dapat meningkatkan volumenya Peneliti tertarik untuk mengangkat isu ini menjadi tema penelitian karena ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Indonesia untuk terus meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit ke Mozambik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Aktivitas Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke Mozambik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana diplomasi perdagangan yang dilakukan oleh negara Indonesia untuk meningkatkan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke negara Mozambik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini sebagai referensi untuk peneliti dan pembaca secara umum mengenai bagaimana diplomasi perdagangan Indonesia dalam meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke Mozambik. Peneliti berharap agar dapat memperluas wawasan dalam kerjasama antar Indonesia dan Mozambik yang memiliki hubungan bilateral pada pasar non-tradisional.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Pemerintah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Indonesia terkait dengan upaya dalam meningkatkan diplomasi perdagangan Indonesia dalam mengekspor *crude palm oil* (CPO) ke negara Mozambik.
2. Bagi Kelompok Bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau pemahaman terhadap upaya dalam perencanaan agar membangun ekspor perdagangan *crude palm oil* (CPO) Indonesia untuk dapat memperkenalkan sumber daya alamnya ke negara Mozambik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Sri Prabakusuma, H. H. (2013, November). Analisis Pemasaran Minyak Sawit Indonesia Sebagai Peluang Ekspor Komoditas Pertanian Strategi di Dunia. *Analisis Pemasaran Minyak Sawit Indonesia Sebagai Peluang Ekspor Komoditas Pertanian Strategi di Dunia*, hal. 1-3.
- Adhita Sri Prabakusuma, H. H. (2013, November). Analisis Pemasaran Minyak Sawit Indonesia Sebagai Peluang Ekspor Komoditas Pertanian Strategi di Dunia. *Analisis Pemasaran Minyak Sawit Indonesia Sebagai Peluang Ekspor Komoditas Pertanian Strategi di Dunia*, hal. 3.
- Advent, R., Zulgani, & Nurhayani. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Tahun 2000-2019. *e-Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter Vol. 9. No. 1*, 51.
- Angriana, A. (2022). *Kerjasama Perluasan Pasar Non-Tradisional Indonesia-Mozambik melalui Kerangka Perjanjian Preferential Trade Agreement (PTA)*. Diambil kembali dari Kerjasama Perluasan Pasar Non-Tradisional Indonesia-Mozambik melalui Kerangka Perjanjian Preferential Trade Agreement (PTA): <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14901>
- Annur, C. M. (2020, Desember 1). *Volume Ekspor Minyak Sawit pada 2019 Tertinggi Selama Lima Tahun Terakhir*. Diambil kembali dari Volume Ekspor Minyak Sawit pada 2019 Tertinggi Selama Lima Tahun Terakhir: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/01/volume-ekspor-minyak-sawit-pada-2019-tertinggi-selama-lima-tahun-terakhir>
- Ardiyanti, S. T. (2022). Perjanjian Perdagangan Indonesia-Mozambik Efektif Berlaku, Indonesia Tingkatkan Ekspor ke Pasar Afrika. *Vol. 1 Edisi II, Desember 2022*, 26.
- Arif, N. S., & Paksi, A. K. (2021). Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement; The Stepping Stone Of Indonesia In African Continent? *Jurnal Cakrawala ISSN 1693 6248*, 144-145.

- Arif, N. S., & Paksi, A. K. (2021). Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement; The Stepping Stone Of Indonesia In African Continent? *Jurnal Cakrawala ISSN 1693 6248* , 148-150.
- Bakti, R. P. (2021). Cooperation Between Indonesia and Mozambik Through The Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement (IM-PTA) in 2019. *JOM FISIP Vol. 8: Edisi 1 Januari-Juni 2021* , 2-3.
- Bakti, R. P. (2021). Cooperation Between Indonesia And Mozambik Through The Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement (IM-PTA) In 2019. *JOM FISIP Vol. 8: Edisi 1 Januari-Juni 2021*, 6-8.
- Basuki, A. S. (2013, November). Analisis Pemasaran Minyak Sawit Indonesia sebagai Peluang Ekspor Komoditas Pertanian Strategi di Dunia. *Analisis Pemasaran Minyak Sawit Indonesia sebagai Peluang Ekspor Komoditas Pertanian Strategi di Dunia*, hal. 1-3.
- Carina D. Patone, R. J. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok dan India. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020*, 23-24.
- Carina D. Patone, R. J. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok dan India. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020*, 23.
- Darmawan, A. D. (2022, Juli 10). *Neraca Perdagangan Indonesia ke Mozambik Tahun 2020*. Diambil kembali dari Neraca Perdagangan Indonesia ke Mozambik Tahun 2020: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/10/ekspor-dan-impor-indonesia-ke-mozambik-turun-pada-2020>
- Darsono, W. (2023, Juli 2). *Mitigasi Efek Gas Rumah Kaca (GRK) Pada Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) Mendukung Perkebunan Sawit Berkelanjutan*. Diambil kembali dari Mitigasi Efek Gas Rumah Kaca (GRK) Pada Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) Mendukung Perkebunan Sawit Berkelanjutan: <https://siskaforum.org/mitigasi-efek-gas-rumah-kaca-grk-pada-sistem-integrasi-sapi-kelapa-sawit-siska-mendukung-perkebunan-sawit-berkelanjutan/>

- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (2021). *Sekilas FTA*. Diambil kembali dari Sekilas FTA: <https://fta.beacukai.go.id/sekilas-fta/>
- Direktorat Jendral EBTKE. (2020, Maret 9). *Fakta Menarik Sawit, Sumber BBN Utama Andalan Indonesia*. Diambil kembali dari Fakta Menarik Sawit, Sumber BBN Utama Andalan Indonesia: <https://ebtke.esdm.go.id/post/2020/03/09/2502/fakta.menarik.sawit.sumber.bbn.utama.andalan.indonesia>
- Direktorat Perundingan Bilateral Kemendag. (2019). Mengenal Mozambik. Dalam *Factsheet Indonesia - Mozambik preferential trade agreement* (hal. 5). Jakarta: Free Trade Agreement (FTA) Center.
- Ditjen Bina Pembangunan Daerah. (2023, Juni 1). *Pemerintah Jadikan Kelapa Sawit Komoditas Potensial Pemerataan Ekonomi*. Diambil kembali dari Pemerintah Jadikan Kelapa Sawit Komoditas Potensial Pemerataan Ekonomi: https://bangda.kemendagri.go.id/berita/baca_kontent/1166/pemerintah_jadikan_kelapa_sawit_komoditas_potensial_pemerataan_ekonomi_
- Ditjen PPI. (2019, November 21). *Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement (IM-PTA)*. Diambil kembali dari Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement (IM-PTA): <https://ditjenppi.kemendag.go.id/bilateral/afrika-timurtengah/mozambik>
- Elwando, E. (2015). Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia . *e-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter Vol. 3. No.1*, 10.
- Endaryati, E. (2022, Maret 4). *Penjelasan Most Favoured Nation (MFN)*. Diambil kembali dari Penjelasan Most Favoured Nation (MFN): <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Penjelasan-Most-Favoured-Nation-MFN/f5f1a3c185d03f1022773d4256deaef61d13d30a>
- Free Trade Agreement Center. (2022, Juni 6). *IM-PTA*. Diambil kembali dari Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement: <https://ftacenter.kemendag.go.id/indonesia-mozambik-preferential-trade-agreement>

- GAPKI. (2023, November 8). *Refleksi Industri Kelapa Sawit 2019 dan Prospek 2020*. Diambil kembali dari Refleksi Industri Kelapa Sawit 2019 dan Prospek 2020: <https://gapki.id/news/2020/02/06/refleksi-industri-kelapa-sawit-2019-dan-prospek-2020/>
- Indonesia Investments. (2017, Juni 26). *Minyak Kelapa Sawit*. Diambil kembali dari Minyak Kelapa Sawit: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-sawit/item166>
- Indonesia, K. P. (2021). *Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement. Penandatanganan IM-PTA*, hal. 5-12.
- JH, A. I., & Kartasamita, G. (2015). *Diplomasi Komersial Indonesia ke Belanda Masa Kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014). Diplomasi Komersial Indonesia ke Belanda Masa Kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014)*, hal. 7-8.
- Kedutaan Besar Republik Indonesia. (2021, Januari 24). *RENCANA STRATEGI 2020-2024*. Diambil kembali dari RENCANA STRATEGI 2020-2024: RENCANA STRATEGI (RENSTRA) KBRI Maputo Tahun 2020-2024: <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9LQlJJJTlWtUFQVVRPLzIwMjAvQUtJUC9SRU5DQU5BJTIwU1RSQVRFR01TJTIwS0JSSSUyME1BUjVUTyUyMFRBSFVOJTIwMjAyMCM0yMDI0JTlWQVMIMjBPRiUyMDIyMDIyMDIxLnBkZg==>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Maputo. (2021, Januari 24). *Recana Strategi 2020-2024*. Diambil kembali dari Rencana Strategi 2020-2024: <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9LQlJJJTlWtUFQVVRPLzIwMjAvQUtJUC9SRU5DQU5BJTIwU1RSQVRFR01TJTIwS0JSSSUyME1BUjVUTyUyMFRBSFVOJTIwMjAyMCM0yMDI0JTlWQVMIMjBPRiUyMDIyMDIyMDIxLnBkZg==>
- Kedutaan Besar RI Maputo, Mozambik. (2022). *Keterangan Umum Negara Republik Mozambik*. Diambil kembali dari Keterangan Umum Negara Republik Mozambik: <https://kemlu.go.id/maputo/id/read/keterangan-umum-negara-republik-Mozambik/242/etc-menu>

- Kementerian Luar Negeri RI. (2014, Januari 8). *World Trade Organization (WTO)*. Diambil kembali dari World Trade Organization (WTO): https://kemlu.go.id/portal/id/read/133/halaman_list_lainnya/world-trade-organization-wto
- Kementerian Perdagangan RI. (2019, Agustus 22). *PTA Indonesia-Mozambik Selesai dan Siap Ditandatangani*. Diambil kembali dari PTA Indonesia-Mozambik Selesai dan Siap Ditandatangani : <https://kumparan.com/kemendagri/pta-indonesia-mozambik-selesai-dan-siap-ditandatangani-1riKkkSwYm>
- Kementerian Perdagangan RI. (2022, Juni 6). *IM-PTA Mulai Berlaku, Mendag: Manfaatkan Peluang Pasar Kawasan Afrika*. Diambil kembali dari IM-PTA Mulai Berlaku, Mendag: Manfaatkan Peluang Pasar Kawasan Afrika: <https://ftacenter.kemendag.go.id/im-pta-mulai-berlaku-mendag-manfaatkan-peluang-pasar-kawasan-afrika>
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement*. Dalam *Indonesia-Mozambik Preferential Trade Agreement* (hal. 7). Direktorat Perundingan Bilateral Kementerian Perdagangan.
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Trade Policy & Strategic Issue Trade Post*. *Badan Kebijakan Perdagangan Vol. 1 Edisi II*, 22.
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Trade Policy & Strategic Issue Trade Post*. *Badan Kebijakan Perdagangan Vol. 1 Edisi II*, 29.
- Kementerian Perdagangan RI. (2022). *Trade Policy & Strategic Issue Trade Post*. *Badan Kebijakan Perdagangan Vol. 1 Edisi II*, 25.
- Killian, P. M. (2015). Pemerintah Daerah dalam Diplomasi Ekonomi Indonesia : Studi Kasus pada Diplomasi Komersial Jawa Timur. *JURNAL ILMIAH TRANSFORMASI GLOBAL VOL 2 NO 2*, 23-24.
- Komite Pengawasan Perpajakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022, Agustus 22). *Bea Masuk Anti Dumping*. Diambil kembali dari Bea Masuk Anti Dumping: <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/bea-masuk-anti-dumping>

- Langgeng Larasati, D. A. (2021). Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia di Afrika Melalui Preferential Trade Agreement Indonesia Mozambik. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.2(2), 49–57, 51.
- Larasati, L., & Aseilla, D. (2021). Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia di Afrika Melalui Preferential Trade Agreement Indonesia Mozambik. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.2(2), 49–57, 49-50.
- Larasati, L., & Aseilla, D. (2021). Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia di Afrika Melalui Preferential Trade Agreement Indonesia Mozambik. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.2(2), 49–57, 56.
- Maputo, K. B. (2020). *RENCANA STRATEGI 2020-2024*. Diambil kembali dari RENCANA STRATEGI (RENSTRA) KBRI Maputo Tahun 2020-2024: <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9LQlJJJTlWtUFQVVRPLzIwMjAvQUtJUC9SRU5DQU5BJTIwU1RSQVRFR01TJTIwS0JSSSUyME1BUyMFRBSFVOJTIwMjAyMC0yMDI0JTlWQVMIMjBPRiUyMDIyMDIxLnBkZg==>
- Maputo, K. B. (2021, Januari 24). *RENCANA STRATEGI 2020-2024*. Diambil kembali dari RENCANA STRATEGI 2020-2024: <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9LQlJJJTlWtUFQVVRPLzIwMjAvQUtJUC9SRU5DQU5BJTIwU1RSQVRFR01TJTIwS0JSSSUyME1BUyMFRBSFVOJTIwMjAyMC0yMDI0JTlWQVMIMjBPRiUyMDIyMDIxLnBkZg==>
- Menteri Keuangan Republik Indonesia . (2022, Juni 6). *PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 94/PMK.010/2022*. Diambil kembali dari Penetapan Tarif Bea Masuk dalam rangka Persetujuan Perdagangan Preferential: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216290/pmk-no-94pmk0102022>
- Menteri Keuangan RI. (2022, Juni 6). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia* . Diambil kembali dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia : <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/b3b944a7-15de-4c73-ac8b-e4b5e823/89~PMK.04~2022Per.pdf>

- NISP, R. O. (2023, Agustus 7). *WTO: Sejarah, Tugas, Tujuan dan Dampaknya bagi Indonesia*. Diambil kembali dari WTO: Sejarah, Tugas, Tujuan dan Dampaknya bagi Indonesia: <https://www.ocbc.id/id/article/2022/10/17/wto-adalah>
- Okano-Heijmans, M. (2013). Economic Diplomacy. Dalam E. D. Interests, *Economic Diplomacy* (hal. 29). Boston: Martinus Nijhoff.
- Okano-Heijmans, M. (2013). Economic Diplomacy. Dalam E. D. Interests, *Economic Diplomacy* (hal. 25-34). Boston: Martinus Nijhoff.
- Okano-Heijmans, M. (2013). Economic Diplomacy. Dalam E. D. Interests, *Economic Diplomacy* (hal. 32). Boston: Martinus Nijhoff.
- Pasla, B. N. (2023, April 5). *WTO (World Trade Organization): Sejarah, Tujuan Fungsi dan Prinsip Dasarnya*. Diambil kembali dari WTO (World Trade Organization): Sejarah, Tujuan Fungsi dan Prinsip Dasarnya: <https://pasla.jambiprov.go.id/wto-sejarah-tujuan-fungsi-dan-prinsip-dasarnya/>
- Perkebunan, S. S. (2020). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Oil Palm Statistic 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS–Statistics Indonesia.
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol 1, No 2 (2022) p-ISSN 2621-3842 e-ISSN 2716-2443*, 124-128.
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol 1, No 2 (2022) p-ISSN 2621-3842 e-ISSN 2716-2443*, 127.
- Putri, L. N. (2023, Mei 6). *Lisensi Impor dan Ekspor*. Diambil kembali dari Lisensi Impor dan Ekspor: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/lisensi-impor-dan-ekspor>
- Reuters. (2019, Agustus 28). *Indonesia, Mozambik sign new trade deal*. Diambil kembali dari Indonesia, Mozambik sign new trade deal:

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/6/63/Indonesia_Mozambik_Locator.svg/640px-Indonesia_Mozambik_Locator.svg.png

Sawit BPDPKS. (2022, Juli 23). *Kupas Tuntas Kebijakan CPO, Si Penyumbang Ekspor Terbesar RI*. Diambil kembali dari Kupas Tuntas Kebijakan CPO, Si Penyumbang Ekspor Terbesar RI: <https://www.bpdp.or.id/kupas-tuntas-kebijakan-cpo-si-penyumbang-ekspor-terbesar-ri>

Sekretaris Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional Kemenlu RI. (2021, Oktober 6). *PERSETUJUAN PERDAGANGAN PREFERENSIAL ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK MOZAMBIK*. Diambil kembali dari Perpres No. 90 Tahun 2021: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/184677/perpres-no-90-tahun-2021>

Sipayung, T. (2023, Februari 27). *Poin-poin Utama Isu Kelapa Sawit dan Devisa Ekspor*. Diambil kembali dari Poin-poin Utama Isu Kelapa Sawit dan Devisa Ekspor: <https://palmoilina.asia/jurnal-kelapa-sawit/sawit-dan-devisa-ekspor/>

Sipayung, T. (2024, Maret 29). *Bagaimana Proses Pengolahan Kelapa Sawit*. Diambil kembali dari Bagaimana Proses Pengolahan Kelapa Sawit: <https://palmoilina.asia/sawit-hub/proses-pengolahan-kelapa-%20sawit/>

Sipayung, T. (2024, Maret 15). *Mengenal CPO [Crude Palm Oil] (2024)*. Diambil kembali dari Mengenal CPO [Crude Palm Oil] (2024): <https://palmoilina.asia/sawit-hub/apa-itu-cpo/>

Sitanggang, D. F. (2017). Posisi, Tantangan, Dan Prospek Bagi Indonesia Dalam Sistem Penyelesaian Sengketa WTO. *Journal Unpar, Volume 3, Nomor 1*, 94.

Suryadipura, S. W. (2022). Diplomasi Perdagangan Indonesia di Afrika Selatan (2015-2019): Upaya Peningkatan Perdagangan di Pasar Afrika Selatan. *Padjajaran Journal of International Relations (PADJIR) e-ISSN:2684-8082 Vol. 4 No.1, Januari 2022 (74-91) doi:10.24198/padjir.v4i1.35169, 77-79*.

Tawon, R. E. (2017, Oktober 17). *Perang Sipil Mozambik, Pertikaian di Seberang Madagaskar*. Diambil kembali dari Perang Sipil Mozambik, Pertikaian di

Seberang Madagaskar: <https://www.re-tawon.com/2017/10/perang-sipil-mozambik-pertikaian-di.html>

Tobing, E. (2018). WAKTUNYA ASIA: INDONESIA HARUS TINGKATKAN EKSPOR KELAPA SAWIT DI ASIA DAN BANGUN INDUSTRI DALAM NEGERI. *Asian Europe Journal - July 2018*, 3.

Wibisono, A. (2019, Maret 06). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 1.

Yekti, S. N. (2018). Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Rantai Pertambahan Nilai Global Produk Tekstil Ke Pasar Timur Tengah. *POLITEA Jurnal Pemikiran Politik Islam ISSN : 2621-0312 Vol. I No. 2, 2018*, 171-172.